

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diajukan beberapa kesimpulan:

1. Pada kelompok kontrol terdapat penurunan tingkat kecemasan pasien pasien yang bermakna secara statistik dari hasil *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan konseling berpusat pada klien yaitu $p=0,001$ ($p < 0,05$).
2. Pada kelompok perlakuan terdapat penurunan tingkat kecemasan pasien yang bermakna secara statistik dari hasil *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan konseling berpusat pada klien yaitu $p=0,001$ ($p < 0,05$).
3. Konseling berpusat pada klien berpengaruh dalam perbaikan tingkat kecemasan pasien dewasa dengan penyakit kronis pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol karena pada uji *Independent T-Test* terdapat perbedaan secara signifikan yaitu $p=0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi dan Tenaga Kesehatan
Penanganan pasien dengan penyakit kronis harus komprehensif dengan melibatkan aspek psikologis agar tidak memperparah penyakit yang berisiko komplikasi. Skrining kecemasan juga penting untuk

dilakukan di Puskesmas sebagai langkah intervensi rutin pada pasien Puskesmas khususnya pada pasien yang menyandang penyakit kronis.

2. Bagi Ilmu Kedokteran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan edukasi mengenai pengaruh konseling berpusat pada klien terhadap perbaikan tingkat kecemasan pasien dewasa dengan penyakit kronis.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini perlu disempurnakan dengan memperhatikan atau mengontrol faktor lain yang mempengaruhi kecemasan seperti riwayat pendidikan, lama sakit, status pekerjaan dan dukungan sosial agar hasil penelitian menjadi lebih baik dan dapat diterapkan pada layanan kesehatan primer yang lebih luas. Selain itu jumlah *follow up* penilaian tingkat kecemasan pasien dilakukan lebih banyak dengan jangka waktu yang panjang (evaluasi satu bulan, dua bulan, dst).